

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan pra membaca melalui penggunaan CD interaktif pada anaktaman kanak-kanak kelompok A. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak dapat meningkat (Kusumah & Dwitagama, 2009, p. 9). Berdasarkan tahapan PTK tersebut, dapat digambarkan melalui gambar berikut ini

Gambar 3.1
Model PTK Kurt Lewin



(Kusumah & Dwitagama, 2009)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah TK Wahana Bermain Irhamna Cimahi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2012 hingga Oktober 2012, berlangsung selama \pm 5 bulan, yang terdiri dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah AnakTK Wahana Bermain Irhamna kelas A (usia 4-5 tahun) berjumlah 10 orang. Pertimbangan peneliti menstimulasi anak-anak kelompok A adalah kemampuan pra membaca agar distimulasi sedini mungkin.

D. Definsi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Penggunaan CD Interaktif memiliki kedudukan sebagai variabel bebas (variabel Independen). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Sementara peningkatan kemampuan pra membaca anakTK, memiliki kedudukan sebagai variabel terikat (variabel dependen). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2011). Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional variabel mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian:

1. Penggunaan CD Interaktif merupakan penerapan media pembelajaran CD Interaktif. CD Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang merupakan produk dari pengembangan teknologi komunikasi dan informasi. Dalam CD Interaktif ini, dikemas berbagai materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan konsumen. CD Interaktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah CD Interaktif 'Abacada, Cerdas Belajar Baca'.
2. Kemampuan pra membaca untuk anakTK merupakan salah satu kemampuan yang diharapkan dapat tercapai oleh anakTK. Kemampuan ini bertujuan untuk menstimulasi agar anak siap untuk membaca pada tingkat yang lebih kompleks.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, yakni peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan (Sukmadinata, 2011, p. 152).

F. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang pengaruh penggunaan CD Interaktif terhadap kemampuan pra membaca anak, peneliti menggunakan teknik pengumpulan observasi dengan instrumen penelitian berupa pedoman observasi.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	
1.	Bagaimanakah kondisi kemampuan pra membaca anak TK Wahana Bermain Iramna Saat ini	a. Kondisi kemampuan pra membaca anak di kelas b. Metode yang digunakan di dalam pembelajaran pra membaca c. Penggunaan media dalam pembelajaran pra membaca	
2.	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak TK Wahana Bermain Iramna	a. Langkah perencanaan pembelajaran pra membaca anak kelompok TK A b. Pelaksanaan pembelajaran pra membaca melalui CD interaktif	
3.	Bagaimanakah proses pembelajaran pra membaca anak TK Wahana Bermain Iramna setelah menggunakan CD Interaktif	a. Mengenal huruf abjad	Nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
		b. Menghubungkan kata dengan simbol yang melambangkannya	Nomor item 27
		c. Menghubungkan gambar/ benda dengan kata	Nomor item 28
		d. Menghubungkan huruf menjadi suku kata	Nomor item 29
		e. Menceritakan gambar	Nomor item 30
4.	Bagaimanakah	Kondisi kemampuan pra membaca anak secara	

tingkat pencapaian kemampuan pra membaca anak TK Wahana Bermain Irhamna melalui penggunaan CD Interaktif	keseluruhan setelah diberikan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2
--	---

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pra membaca yang distimulasi melalui media CD Interaktif. Penggunaan CD Interaktif relevan dengan prinsip pembelajaran di TK pada Kurikulum TK 2010 mengenai tanggap terhadap perkembangan teknologi. CD Interaktif yang diproduksi oleh PT. Akal dengan judul ‘Abacada, Cerdas Belajar Baca’, menyajikan tayangan tahap demi tahap tentang pembelajaran pra membaca yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Dalam CD tersebut anak-anak dikenalkan berbagai simbol huruf alfabet dan benda-benda yang mewakili huruf alfabet tersebut. Pengenalan kata tersebut juga disajikan begitu menarik dengan gambar-gambar yang sesuai. Dalam CD Interaktif ini memuat seluruh indikator kemampuan pra membaca anak, dinatara mengenal huruf, mengenal kata dan mengenal kalimat. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tahapan penelitian dikenal dengan istilah siklus. Siklus merupakan putaran kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Setiap siklus memiliki tahapan berikut ini :

1. Tahap Perencanaan (*planning*). Dalam tahap perencanaan ini, peneliti mulai dari merencanakan tahapan administratif dalam hal perijinan melaksanakan penelitian di TK Wahana Bermain Irhamna hingga penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Tahap perencanaan penting dilaksanakan agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai tujuan penelitian dan peneliti juga dapat mengantisipasi hal-hal diluar dugaan selama proses penelitian berlangsung. Secara bertahap, prosedur perencanaan tersebut diantaranya :
 - a. Mengidentifikasi kemampuan anak-anak TK Wahana Bermain Irhamna
 - b. Mengajukan perijinan kepada TK Wahana Bermain Irhamna, serta menetapkan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Menyiapkan CD Interaktif
 - d. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
 - e. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk setiap tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti
2. Tahap Pelaksanaan (*acting*). Tahap pelaksanaan adalah tahap tindakan untuk menggunakan CD Interaktif dalam menstimulasi kemampuan pra membaca. Prosedur PTK menggunakan istilah siklus sebagai putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan-pelaksanaan-obesrvasi-refleksi. Pelaksaan siklus tersebut berbeda pada masing-masing penelitian. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian sudah dapat dipenuhi melalui siklus 1, maka peneliti tidak perlu melaksanakan siklus 2. Namun jika hingga sampai

siklus 2 peneliti belum mencapai tujuannya, maka diperlukan siklus 3 hingga seterusnya. Kondisi kemampuan pra membaca anak pada tahap awal sebelum menggunakan CD Interaktif dilaksanakan pada tahap pra siklus. Pra siklus adalah tahapan peneliti untuk menguji kemampuan awal siswa. Tahap pelaksanaan ini, peneliti memberikan tindakan secara klasikal (satu kelas) dan secara individual. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melihat gaya belajar anak baik secara umum maupun secara khusus.

3. Tahap Observasi (*observing*). Tahapan pengamatan atau observasi merupakan tahapan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses dan hasil penelitian. Tahapan observasi yang dimaksud adalah peneliti mengamati proses penggunaan CD Interaktif dan hasilnya terhadap kemampuan pra membaca. Peneliti mengamati peristiwa selama proses penelitian berlangsung, mencatat hal-hal yang tidak sesuai atau yang sesuai dengan tujuan penelitian, hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat menindaklanjuti hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Tahap Evaluasi (*reflecting*). Tahapan evaluasi atau refleksi dilaksanakan oleh guru ketika selesai melaksanakan tindakan. Hasil penelitian kemudian direfleksikan oleh peneliti dan rekan-rekan guru agar peneliti dapat memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan pada siklus selanjutnya.
 - a. Mengolah data hasil pra siklus dan siklus kedua kelompok
 - b. Menganalisis data hasil penelitian dan menarik kesimpulan

Berdasarkan tahapan prosedur tindakan tersebut, peneliti menyajikan gambar berikut ini



Gambar 3.2
Prosedur Tindakan

Prosedur tindakan kemampuan pra membaca pada anakTK A secara rinci dapat disajikan dalam bentuk tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2.
Prosedur Tindakan

Hari ke-	Kegiatan	Deskripsi
SIKLUS 1		
1	Pra siklus	Peneliti mengamati kondisi awal kemampuan pra membaca anakTK Wahana Bermain Irahma kelompok A. Kegiatan pra siklus mengacu pada instrumen penelitian berupa pedoman observasi

		yang telah disusun sebelumnya. Meliputi kemampuan mengenal huruf, mengenal kata dan mengenal kalimat. Kegiatan pra siklus dilaksanakan \pm 3 pekan.
2	Refleksi Pra Siklus	Peneliti menganalisis hasil pengamatan berdasarkan data hasil pra siklus. Kemudian peneliti berdiskusi bersama guru jika ada hal-hal yang harus ditindaklanjuti
3	Tindakan Tahap 1 (klasikal \pm 20 menit)	Peneliti memberikan pengarahan kepada anak-anak. Pada tahap I ini peneliti menayangkan CD Interaktif pra membaca memakai LCD selama \pm 20 menit. Dalam tindakan tahap I ini peneliti ingin mengetahui respon awal anak mengenai CD Interaktif pra membaca yang telah ditayangkan.
4	Tindakan Tahap 2 (klasikal \pm 20 menit)	Peneliti memberikan pengarahan kepada anak-anak. Pada tahap 2 ini peneliti menayangkan CD Interaktif pra membaca memakai LCD selama \pm 20 menit. Dalam tindakan tahap 2 ini peneliti ingin mengetahui kondisi anak ketika sedang menyaksikan tayangan CD interaktif pra membaca
5	Tindakan Tahap 3 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 3, responden diminta untuk mampu menyebutkan seluruh huruf abjad secara berurutan. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
6	Tindakan Tahap 4 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 4, responden diminta untuk mampu menyebutkan huruf A sampai M. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
7	Tindakan Tahap 5 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer

		selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 5, responden diminta untuk mampu menyebutkan huruf N sampai Z. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
8	Tindakan Tahap 6 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 6, responden diminta untuk mampu menghubungkan huruf menjadi suku kata. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
9	Tindakan Tahap 7 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 7, responden diminta untuk mampu menghubungkan huruf menjadi suku kata. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
10	Tindakan Tahap 8 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 8, responden diminta untuk mampu menghubungkan huruf menjadi suku kata. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
11	Tindakan Tahap 9 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 9, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan benda. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
12	Tindakan Tahap 10	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra

	(5 menit x 10 anak = 50 menit)	membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 10, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan benda. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
13	Tindakan Tahap 11 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 11, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan benda. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
14	Tindakan Tahap 12 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 12, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan simbol huruf yang melambangkannya. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
15	Tindakan Tahap 13 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 13, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan simbol huruf yang melambangkannya. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
16	Tindakan Tahap 14 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 14, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan simbol huruf yang melambangkannya.

		Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
17	Tindakan Tahap 15 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 15, responden diminta untuk mampu menceritakan gambar yang disajikan. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
18	Refleksi siklus 1	Peneliti menganalisis hasil pengamatan berdasarkan data hasil siklus 1. Kemudian peneliti berdiskusi bersama guru jika ada hal-hal yang harus diperbaiki.
SIKLUS 2		
1	Tindakan Tahap 1 (klasikal \pm 20 menit)	Peneliti memberikan pengarahan kepada anak-anak. Pada tahap I ini peneliti menayangkan CD Interaktif pra membaca memakai LCD selama \pm 20 menit. Dalam tindakan tahap I ini peneliti ingin mengetahui respon awal anak mengenai CD Interaktif pra membaca yang telah ditayangkan.
2	Tindakan Tahap 2 (klasikal \pm 20 menit)	Peneliti memberikan pengarahan kepada anak-anak. Pada tahap 2 ini peneliti menayangkan CD Interaktif pra membaca memakai LCD selama \pm 20 menit. Dalam tindakan tahap 2 ini peneliti ingin mengetahui kondisi anak ketika sedang menyaksikan tayangan CD interaktif pra membaca
3	Tindakan Tahap 3 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 3, responden diminta untuk mampu menyebutkan seluruh huruf abjad secara berurutan. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
4	Tindakan Tahap 4 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 4,

		responden diminta untuk mampu menyebutkan huruf A sampai M. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
5	Tindakan Tahap 5 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 5, responden diminta untuk mampu menyebutkan huruf N sampai Z. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
6	Tindakan Tahap 6 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 6, responden diminta untuk mampu menghubungkan huruf menjadi suku kata. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
7	Tindakan Tahap 7 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 7, responden diminta untuk mampu menghubungkan huruf menjadi suku kata. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
8	Tindakan Tahap 8 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 8, responden diminta untuk mampu menghubungkan huruf menjadi suku kata. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
9	Tindakan Tahap 9 (5 menit x 10 anak	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak

	= 50 menit)	berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 9, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan benda. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
10	Tindakan Tahap 10 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 10, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan benda. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
11	Tindakan Tahap 11 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 11, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan benda. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
12	Tindakan Tahap 12 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 12, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan simbol huruf yang melambangkannya. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
13	Tindakan Tahap 13 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 13, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan simbol huruf yang melambangkannya. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar

		anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
14	Tindakan Tahap 14 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 14, responden diminta untuk mampu menghubungkan kata dengan simbol huruf yang melambangkannya. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
15	Tindakan Tahap 15 (5 menit x 10 anak = 50 menit)	Peneliti memberikan tindakan kemampuan pra membaca secara individual. Setiap anak berkesempatan untuk menyaksikan tayangan CD interaktif yang peneliti sajikan melalui computer selama \pm 5 menit. Pada penelitian tahap 15, responden diminta untuk mampu menceritakan gambar yang disajikan. Peneliti juga menggunakan perangkat <i>headset</i> agar anak lebih fokus dalam belajar pra membaca
16	Refleksi siklus 2	Peneliti menganalisis hasil pengamatan berdasarkan data hasil siklus 2. Kemudian peneliti berdiskusi bersama guru jika ada hal-hal yang harus diperbaiki.

H. Teknik Analisis Data

Prosedur penelitian tindakan yang telah dilaksanakan selanjutnya dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Penelitian tindakan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif (Sukmadinata, 2011). Oleh karena itu untuk menganalisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi. Data hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman, melalui *data reduction*, *data display*, dan *verification/*

conclusion drawing. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009), bahwa

Data reduction berarti memilih yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak dipakai. *Data display* berarti menyajikannya dalam bentuk sebuah pola. *Verification/ conclusion drawing* berarti memilih yang penting, membuat kategori, membuang yang tidak dipakai.

Berdasarkan pernyataan Miles dan Huberman tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyusunan kategori, menyajikan data serta memilih data-data sesuai tujuan penelitian dan rumusan permasalahan yang telah disusun. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan mean (rata-rata) untuk mengetahui perbandingan kemampuan masing-masing responden dengan kemampuan kelompok. Sugiyono (2011: 49) memaparkan bahwa

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif, data yang dihasilkan akan lebih akurat dan analisisnya diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah peneliti susun.